

# Kerangka Kerja Kemitraan dengan Negara Grup Bank Dunia FY2026-2030

Indonesia



# Kerangka Kerja Kemitraan dengan Negara

Kerangka Kerja Kemitraan dengan Negara (CPF) adalah suatu dokumen strategis yang menjabarkan keterlibatan Grup Bank Dunia (WBG) dengan suatu negara anggotanya. Kerangka kerja kemitraan ini dirancang untuk menyelaraskan dukungan WBG dengan tujuan dan prioritas pembangunan negara tersebut, dalam hal ini Indonesia.

Berikut adalah beberapa unsur utama CPF:

- **Diagnostik Negara:** Analisis terhadap berbagai tantangan dan peluang pembangunan di negara tsb.
- **Hasil:** Tujuan utama di mana WBG berupaya mendukung pencapaiannya.
- **Kerangka Hasil:** Serangkaian indikator dan sasaran untuk mengukur kemajuan terhadap pencapaian tujuan strategis.
- **Kemitraan dan Koordinasi:** Kerja sama dengan mitra pembangunan dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Durasi:** Hingga 10 tahun
- **Fokus:** Menghadirkan solusi negara dan swasta untuk berbagai tantangan pembangunan.
- **Fleksibilitas:** CPF dirancang untuk fleksibel dan adaptif, memungkinkan dilakukannya penyesuaian berdasarkan kondisi yang berubah dan informasi terbaru.



# Pendekatan Kami

**Tujuan  
Pembangunan  
Jangka Panjang  
dan Menengah  
Negara  
(RPJPN dan RPJMN)**

## **Tiga Misi WBG**

Mengakhiri kemiskinan ekstrem dan meningkatkan kemakmuran bersama di planet yang layak ditinggali.

**HASIL CPF**

## **Solusi WBG**

Pembiayaan, pengetahuan, daya kumpul/ daya himpun  
(*convening power*)



# Penyelarasan Prioritas

**Vision: Bersama dengan Indonesia yang Progresif menuju Indonesia Emas**

**Misi: Asta Cita sebagai Prioritas Nasional**



## 8 PRIORITAS NASIONAL

SEPERTI YANG DITETAPKAN PADA RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN) 2025-2029



## HASIL: PEKERJAAN YANG LEBIH BAIK

Mengembangkan lembaga negara yang kapabel dan mendukung sektor swasta

Modal manusia kelas dunia

Berinvestasi pada prasarana yang mendorong produktivitas dan berketahanan

Pelestarian dan pemanfaatan modal alam

# Kami memerlukan masukan Anda

---

- Apa prioritas reformasi terpenting bagi Indonesia dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan?
- Apa saja tantangan-tantangan utama dalam mencapai tujuan pembangunan?
- Apakah hasil-hasil CPF dapat mencerminkan dengan baik berbagai prioritas di mana Indonesia dapat memanfaatkan dukungan dari Grup Bank Dunia?
- Apa saja investasi dan/ atau program analitis spesifik yang Anda anggap penting untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan mempertimbangkan sumber daya terkait?